

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Pengangguran di Provinsi Jambi

Aldi Afriyanto¹, Yuni Rahayu²

Corresponden Author : aldiafriyanto@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Jambi

Abstrak: Permasalahan yang sering terjadi di negara berkembang salah satunya ialah pengangguran. Pengangguran ini adalah masalah serius yang harus segera diatasi supaya tidak semakin berlarut-larut setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang perkembangan dan pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Metode analisis ini menggunakan data sekunder yang diolah menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Adapun data yang diolah diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran sedangkan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023. Sehingga secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023.

Kata kunci: Inflasi, Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract: One of the problems that often occurs in developing countries is unemployment. Unemployment is a serious problem that must be addressed immediately so that it does not drag on every year. This study aims to discuss the development and influence of economic growth, inflation and unemployment in Jambi Province from 2012 to 2023. This study uses multiple linear regression analysis methods. This analysis method uses secondary data processed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application. The data processed was obtained from the Central Statistics Agency (BPS) of Jambi Province. Based on the results of the analysis, it was found that economic growth had a significant effect on unemployment while inflation did not have a significant effect on unemployment in Jambi Province from 2012 to 2023. So simultaneously, economic growth and inflation influenced unemployment in Jambi Province from 2012 to 2023.

Keywords : Inflation, Unemployment, Economic Growth, Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), Central Bureau of Statistics (BPS)

Pendahuluan

Indonesia adalah salah satu bangsa Asia Tenggara yang merupakan negara berkembang. Adapun faktor yang menyebabkan Indonesia sebagai negara berkembang adalah tingkat pengangguran yang sangat tinggi. Berbagai upaya pemerintah nampaknya belum membuahkan hasil, pemerintah harus segera berupaya mengatasi permasalahan pengangguran dan berbagai masalah sosial lainnya (Sudradjad, 1999). Pengangguran merupakan suatu kondisi ketidakberdayaan dalam memperoleh pekerjaan adalah tantangan yang dihadapi oleh sekelompok orang yang berusaha mencari pekerjaan namun tidak berhasil. (Sukirno, 2011). Adapun hal ini biasanya disebabkan karena ketersediaan

lapangan pekerjaan yang terbatas, sehingga tidak dapat menampung semua para pencari kerja.

Adapun dalam upaya melakukan pembangunan ekonomi di tingkat pengangguran di negara berkembang seperti Indonesia mengalami peningkatan masalah serius yang harus segera diatasi supaya masalah pengangguran yang selalu dihadapi sepanjang tahun ini tidak semakin meningkat dan dapat diselesaikan. Di Indonesia hampir semua provinsi menghadapi masalah pengangguran, salah satunya Provinsi Jambi, yang berada di Pulau Sumatera dan memiliki sembilan kabupaten serta dua kota. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran di Provinsi Jambi mencapai 4,53% pada tahun 2023.

Adapun tujuan pembangunan ekonomi yaitu untuk memperbaiki kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara menyeluruh serta mendorong kemajuan di berbagai sektor. Proses ini didasarkan pada dua landasan utama yang saling mendukung yaitu sumber daya manusia dan sumber daya alam, dua hal yang berbeda ini sangat menentukan keberhasilan dalam suatu pembangunan. Pembangunan yang di landasi dengan kemajuan memperbaiki kondisi ekonomi menjadi Indikator keberhasilan dalam kemajuan suatu negara dan bangsa mencakup perbaikan kondisi ekonomi, yaitu proses perubahan ekonomi yang menunjukkan kemajuan dari waktu ke waktu. Perkembangan ekonomi yang mewujudkan kenaikan jumlah barang atau jasa yang diproduksi oleh masyarakat dan berkontribusi pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2006).

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Pengangguran Provinsi Jambi dari tahun 2012 - 2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Inflasi (%)	Pengangguran (%)
2012	7,03	2,76	4,02
2013	0,31	4,22	3,22
2014	7,36	8,74	4,84
2015	4,21	8,72	5,08
2016	4,37	1,37	4,34
2017	0,21	4,54	3,99
2018	0,21	2,68	3,87
2019	4,35	3,02	3,73
2020	0,51	1,27	4,06
2021	0,17	3,09	5,13
2022	5,13	1,67	5,09
2023	4,66	3,27	4,53

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Berdasarkan Tabel 1 menyatakan jika terdapat informasi pertumbuhan ekonomi, data tingkat inflasi, data tingkat pengangguran dan periode tahun. Periode tahun mulai dari 2012 sampai 2022. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014 mencapai sebesar 7,36% menurun menjadi 4,21% saat tahun 2015 dan kemudian mengalami sedikit kenaikan sebesar 4,37% saat tahun 2016. Selain itu, pada level inflasi pada tahun 2012 sebesar 2,76% pada tahun 2014, meningkat secara signifikan menjadi 8,74%. Kemudian tingkat

pengangguran cenderung mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 3,73% naik menjadi 5,13% pada tahun 2021.

Kemajuan pertumbuhan ekonomi ialah menggambarkan situasi ekonomi suatu negara dan bangsa. Kemajuan dalam sektor ekonomi itu sendiri dapat bernilai tinggi maupun bernilai negatif. Adapun apabila pertumbuhan ekonomi bernilai positif maka Selain itu, kondisi ekonomi menunjukkan peningkatan yang stabil. Namun, jika pertumbuhan ekonomi dianggap negatif, akan dapat dipastikan keadaan ekonomi mengalami penurunan yang stabilitas tinggi. Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan untuk menaikkan derajat hidup masyarakat dengan memperluas kesempatan kerja bagi para pengangguran dan lebih memfokuskan pada pembagian pendapatan yang seadilnya. Kehidupan suatu negara dan bangsa cenderung lebih baik ketika pengangguran rendah, sedangkan sebaliknya, kondisi menjadi kurang baik jika pengangguran tinggi maka makin jauh dari kata sejahtera suatu bangsa dan negara. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini membahas mengenai “Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran di Provinsi Jambi”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian yang menerapkan analisis deskriptif kuantitatif, yang mana metode ini banyak menggunakan numerik atau angka, mulai dari pengumpulan data hingga hasilnya. Metode analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi dampak pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di provinsi Jambi.

Jenis dan Sumber Data

Dalam analisis data yang digunakan merupakan data sekunder, ialah data pertumbuhan ekonomi, datanya inflasi dan data tingkat pengangguran. Adapun data yang di peroleh didapatkan melalui website resmi Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jambi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data yakni Uji F, Uji t dan Uji Determinasi (R^2).

Hasil dan Pembahasa

Perkembangan Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi

Perkembangan merupakan suatu proses bertambahnya atau meningkatnya nilai-nilai pada suatu objek. Perkembangan dapat juga diartikan sebagai proses perubahan atau pertumbuhan yang terjadi dalam rentang waktu tertentu. Hal ini dapat berupa perubahan bentuk, fisik, tingkah laku, sosial, ekonomi dan masih banyak lagi. Perkembangan ini dapat terjadi pada siapa pun baik itu, individu maupun kelompok, perorangan atau masyarakat.

Perkembangan yang terjadi ini memiliki dampak positif dan juga negatif tergantung pada kondisi perkembangan itu sendiri. Pada penelitian yang dilakukan ini, memiliki beberapa objek perkembangan yang dapat di teliti, yakni perkembangan pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi, perkembangan Inflasi di provinsi Jambi serta perkembangan

pengangguran di provinsi Jambi. Sehingga pada penelitian ini, menganalisis perkembangan pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran di provinsi Jambi.

Tabel 2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi dari tahun 2012-2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2012	7,03
2013	0,31
2014	7,36
2015	4,21
2016	4,37
2017	0,21
2018	0,21
2019	4,35
2020	0,51
2021	0,17
2022	5,13
2023	4,66
Rata-rata	3,21

Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa setiap tahun nya pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Adapun rata-rata pertumbuhan ekonomi yakni sebesar 3,21%. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 0,31% menjadi 7,36%. Pada tahun 2014 ini adalah pertumbuhan ekonomi paling tinggi di antara tahun-tahun lainnya, hal ini dikarenakan pada beberapa Kabupaten di Provinsi Jambi seperti Kabupaten Bungo, Sarolangun dan Tanjung Jabung Barat memiliki rata-rata pertumbuhan ekonomi dan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di atas rata-rata Provinsi. Sedangkan pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 4,35% menjadi 0,51%. Hal ini dikarenakan pada tahun ini adanya upaya penurunan aktivitas perekonomian yang diakibatkan berlaku nya Pembatasan Sosial Berakala Besar atau di kenal dengan PSBB. Penurunan ini bukan hanya saja terjadi di Provinsi Jambi, melainkan di seluruh Provinsi di Indonesia.

Tabel 3. Perkembangan Inflasi di provinsi Jambi

Tahun	Inflasi (%)
2012	2,76
2013	4,22
2014	8,74
2015	8,72
2016	1,37
2017	4,54

2018	2,68
2019	3,02
2020	1,27
2021	3,09
2022	1,67
2023	3,27
Rata-rata	3,78

Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa setiap tahun nya inflasi di Provinsi Jambi mengalami kenaikan dan juga penurunan yang signifikan. Kenaikan dan penurunan inflasi ini salah satu nya disebabkan oleh faktor permintaan barang dan jasa yang meningkat tetapi stok barang dan jasa tidak mencukupi, sehingga akan terjadi kenaikan harga. Adapun rata-rata inflasi sebesar 3,78%. Pada tahun 2014 inflasi di Provinsi Jambi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 4,22% menjadi 8,74%. Pada tahun 2014 ini adalah paling tinggi di antara tahun- tahun lainnya, hal ini dikarenakan adanya pada beberapa Kabupaten di Provinsi Jambi seperti Kabupaten Bungo dan kota Jambi terjadi kenaikan indeks pada seluruh claster pengeluaran barang dan jasa. Sedangkan pada tahun 2020 inflasi di provinsi Jambi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu dari 3,02 % menjadi 1,27 %. Hal ini dikarenakan pada tahun ini harga barang dan jasa masih naik, namun pada tingkat yang lebih lambat daari sebelumnya (disinflasi), pada kondisi ini yang hampir stabil inflasi mudah untuk dikendalikan dan tidak terlalu mengganggu perekonomian Provinsi Jambi.

Tabel 4. Perkembangan pengangguran di provinsi Jambi

Tahun	Pengangguran (%)
2012	4,02
2013	3,22
2014	4,84
2015	5,08
2016	4,34
2017	3,99
2018	3,87
2019	3,73
2020	4,06
2021	5,13
2022	5,09
2023	4,53
Rata-rata	4,325

Sumber: BPS Provinsi Jambi 2024

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa setiap tahun nya pengangguran di Provinsi Jambi mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Adapun rata- rata pengangguran yakni sebesar 4,325%. Pada tahun 2019 - 2022 pengangguran di Provinsi

Jambi dari setiap tahunnya mengalami peningkatan persentase pengangguran, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang menyebabkan pengangguran terus meningkat diantaranya jumlah pencari kerja setiap tahunnya mengalami penambahan sedangkan lapangan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja, sehingga mengakibatkan pengangguran terus meningkat dari tahun ke tahunnya.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficientsa

Unstandardized Coefficients			Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model	B					
1	(Constant)	3.913	.145		27.036	.000
	Pertumbuhan Ekonomi (X1)	.065	.028	.534	2.323	.045
	Inflasi (X2)	.053	.031	.397	1.728	.118

a. Dependent Variable: Pengangguran (Y)

Nilai t tabel ($df = n - k - 1 = 12 - 2 - 1 = 9$) t tabel = 1.83311 Pembahasan:

Nilai t tabel = 1.83311

Nilai t hitung untuk pertumbuhan ekonomi (X1) dapat dilihat pada tabel T yaitu sebesar 2.323. Apabila di bandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 1.85955, sehingga t hitung $>$ t tabel ($2.323 > 1.83311$), maka H_0 ditolak, yang artinya variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di provinsi Jambi.

Nilai t hitung untuk inflasi (X2) dapat dilihat pada tabel T yaitu sebesar 1.728.

Apabila di bandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 1.83311, sehingga t hitung $<$ t tabel ($1.728 < 1.83311$), maka H_0 diterima, yang artinya variabel inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di provinsi Jambi.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.713	2	.356	5.801	.024b
	Residual	.553	9	.061		
	Total	1.266	11			

Dependent Variable: Pengangguran (Y)

Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Pertumbuhan Ekonomi (X1)

Nilai F tabel ($df = n - k - 1 = 12 - 2 - 1 = 9$) F tabel = 5.12

Berdasarkan tabel diatas, nilai F hitung dapat dilihat pada tabel F yaitu sebesar 5.801. Apabila di bandingkan dengan nilai F tabel yaitu sebesar 5.12, sehingga F hitung $>$ F tabel ($5.801 > 5.12$), yang artinya hipotesis ditolak, secara bersamaan variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh secara simultan terhadap pengangguran di

Provinsi Jambi. Penelitian (Yehosua dan Niode, 2019) inflasi berpengaruh terhadap pengangguran.

Koefisien Determinasi R

Tabel 7. Hasil Koefisien determinasi R²

Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 .750a	.563	.466	.248

Predictors: (Constant), Inflasi (X2), Pertumbuhan Ekonomi (X1)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R² atau koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel R Square yang diperoleh sebesar 0.563 atau 56,3%. Nilai ini dapat menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi mampu menjelaskan variasi dalam data atau dapat berkontribusi dengan baik terhadap pengangguran di Provinsi Jambi sebanyak 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari hasil analisis perkembangan pertumbuhan ekonomi, inflasi dan pengangguran di Provinsi Jambi, rata-rata mengalami kenaikan dan penurunan atau disebut dengan fluktuasi di setiap tahunnya pada semua variabel penelitian. 2) Berdasarkan hasil analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran di Provinsi Jambi yaitu: Pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023. Hal ini dapat dilihat dari uji t, sehingga t hitung (2.323) > t tabel (1.83311). Sedangkan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023. Hal ini dapat dilihat dari uji t, sehingga t hitung (1.728) < t tabel (1.83311). Sehingga secara simultan, pertumbuhan ekonomi dan inflasi berpengaruh terhadap pengangguran di Provinsi Jambi dari tahun 2012 sampai 2023. Hal ini dapat dilihat dari uji F, sehingga F hitung (5.801) > F tabel (5.12). Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada Tabel R Square yang diperoleh sebesar 0.563 atau 56,3%. Nilai ini dapat menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi mampu menjelaskan variasi dalam data atau dapat berkontribusi dengan baik terhadap pengangguran di Provinsi Jambi sebanyak 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Saran yang diberikan yakni, Pemerintah Provinsi Jambi perlu mempertimbangkan beberapa langkah strategis dalam menghadapi pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap pengangguran. Diantaranya meningkatkan investor di Provinsi Jambi, dengan penarikan investor ini diharapkan agar dapat menjadi cara untuk memperbaiki sarana prasarana seperti jalan dan akses lainnya sehingga dapat menunjang mendirikan perusahaan-perusahaan baru. Dengan ini dapat meningkatkan dan bertambahnya investasi baru dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. 2023. Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi 2012-2023. <https://jambi.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. 2023. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi 2012-2023. <https://jambi.bps.go.id>
- Sudradjad. 1999. Kiat Mengentaskan Pengangguran Melalui Wirausaha. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno, Sadono. 2006. Makro Ekonomi. Jakarta: Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Yehosua, S., A., Rotinsulu, T., O., & Niode, A., O. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Manado. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi